

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *analitik* yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kolerasi (hubungan) antara variabel satu dengan variabel yang lain dengan mengidentifikasi variabel yang ada pada suatu objek. Penelitian ini menganalisis hubungan pengetahuan ibu tentang posyandu dengan keterampilan menimbang anak umur 12-36 bulan di Desa Demulih, Susut, Kabupaten Bangli. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross Sectional* yaitu dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (Notoatmodjo, 2012).

#### **B. Alur Penelitian**

Penelitian ini dilakukan mulai dari perumusan masalah, setelah perumusan masalah disetujui dilanjutkan melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui populasi anak umur 12-36 bulan yang berada di Desa Demulih. Setelah mengetahui populasi dilanjutkan menentukan besar sampel yang memenuhi kriteria inklusi penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik sampling metode *probability random sampling*. Setelah mengetahui besar sampel dilanjutkan dengan pengumpulan data dengan memberikan kuesioner kepada responden untuk mengukur pengetahuan responden tentang posyandu. Setelah melakukan pengumpulan data dilanjutkan dengan pengolahan data, penarikan kesimpulan dan penyajian data.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### 1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Demulih, Susut, Kabupaten Bangli. Pertimbangan penentuan lokasi ini karena Desa Demulih, Susut, Kabupaten Bangli masuk dalam kategori posyandu dengan kunjungan terendah di Kabupaten Bangli dari bulan Januari-Maret 2018 rata-rata sebesar 150 balita yang ditimbang dari 245 balita yang berada di Desa Demulih berdasarkan data yang diperoleh peneliti saat studi pendahuluan di Puskesmas Pembantu Desa Demulih bulan Maret 2018.

#### 2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Juni 2018.

### **D. Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian**

#### 1. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Notoatmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai anak umur 12-36 bulan yang berada di Desa Demulih.

#### 2. Besar sampel

Sampel adalah sebagian populasi yang ciri-cirinya diselidiki atau diukur (Sumantri, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai anak umur 12-36 bulan yang berada di Desa Demulih. Untuk

menentukan besar sampel pada penelitian ini menurut Saryono dan Anggraeni (2013) dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \left( \frac{Z\alpha + Z\beta}{0,5 \ln[(1+r)/(1-r)]} \right)^2 + 3$$

Keterangan :

- $n$  = besar sampel
- $r$  = koefisien korelasi (0,4)
- $\alpha$  dan  $\beta$  = 5%
- $Z\alpha$  = tingkat kemaknaan (1,96)
- $Z\beta$  = *power* (1,64)

Berdasarkan rumus tersebut besar sampel yang diperoleh sebanyak 76 orang. Untuk mencegah drop out maka ditambah sebesar 10%. Jadi besar sampel yang digunakan adalah 84 orang. Untuk menentukan responden yang akan digunakan sebagai sampel perlu ditentukan kriteria inklusi dan eksklusi. Perhitungan besar sampel terlampir (Lampiran 1).

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012).

Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Ibu yang mempunyai anak umur 12-36 bulan.
- 2) Pendidikan ibu minimal SMP.
- 3) Ibu yang bersedia menjadi responden.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria atau ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012). Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Ibu yang mempunyai anak umur 12-36 bulan yang tidak dapat ditemukan dalam 2 kali kunjungan.
- 2) Anak yang sedang di rawat di RS.
- 3) Ibu yang tidak menyelesaikan pengisian data dan mengundurkan diri.

**E. Teknik sampling**

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability* dengan metode *random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi dan digunakan apabila anggota populasi dianggap homogen. *Simple Random Sampling* dapat dilakukan dengan cara undian, memilih bilangan dari daftar bilangan secara acak (Sugiyono, 2012). Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara undian, yaitu membuat daftar identitas seluruh populasi yang dituliskan pada secarik kertas. Kertas yang sudah dilipat dimasukkan dalam botol kemudian dikocok dan dikeluarkan sesuai jumlah sampel yang dibutuhkan yaitu sebanyak 84 kertas.

## **F. Jenis dan Cara Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden mengenai pengetahuan ibu tentang posyandu dengan keterampilan menimbang anak umur 12-36 bulan ke posyandu, dimana cara pengumpulan data menggunakan kuesioner yang terdiri dari beberapa pernyataan yang langsung ditunjukkan kepada responden tanpa diwakili oleh orang lain. Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuisisioner tertutup yaitu pernyataan yang jawabannya sudah disediakan peneliti, sehingga responden hanya tinggal memilih jawaban yang tersedia. Data sekunder merupakan data yang didapatkan tidak secara langsung dari subyek penelitian (Riwidikdo, 2009). Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan melalui kohort dan KMS.

### **2. Cara pengumpulan data**

Pengumpulan data dimulai setelah peneliti mendapatkan ijin untuk melakukan penelitian dengan pendekatan di Puskesmas II Susut dan Puskesmas Pembantu Desa Demulih. Setelah itu, mengurus surat permohonan ijin di Kampus Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar untuk pengumpulan data, dimana peneliti melakukan studi pendahuluan di Puskesmas II Susut dan Puskesmas Pembantu Desa Demulih yang selanjutnya peneliti melakukan pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian. Setelah itu, peneliti melakukan pendekatan pada ibu yang akan menjadi responden yang memenuhi kriteria inklusi dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Bila ibu bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian, peneliti memastikan legalitas

persetujuan dengan penandatanganan surat lembar persetujuan (*informed consent*) dari responden. Lembar surat persetujuan menjadi responden terlampir (Lampiran 2). Dilanjutkan dengan pengambilan data menggunakan kuesioner dengan menjelaskan cara pengisian kuesioner kepada responden terlebih dahulu, lalu meminta responden untuk mengisi kuesioner yang telah disiapkan peneliti. Data yang telah terkumpul kemudian dicatat.

### 3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk memperoleh data (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah lembar kuesioner. Perumusan kuesioner dimulai dari penyusunan kisi-kisi yang sesuai indikator. Kisi-kisi terlampir (Lampiran 3). Berdasarkan kisi-kisi tersebut disusun pernyataan dalam bentuk kuesioner. Kuesioner terlampir (Lampiran 4). Kuesioner digunakan untuk mengidentifikasi pengetahuan responden mengenai keterampilan menimbang anak umur 12-36 bulan ke Posyandu yang terdiri dari 15 butir pernyataan dengan kategori “Benar dan Salah”. Untuk data keterampilan menimbang anak umur 12-36 bulan ke posyandu disajikan dalam tabel.

Uji Validitas merupakan kemampuan sebuah tes untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas instrumen menggunakan pengujian validitas kontruk, kuesioner dikonstruksi berdasarkan aspek berlandaskan teori tertentu dan dikonsulkan dengan para ahli. Para ahli memberi pendapat pada isi kuisisioner dengan tanpa perbaikan, ada perbaikan, dan diubah secara total. Pengujian kontruk dari ahli selesai dan disetujui, kuisisioner dicobakan pada sampel

dan dianalisis faktor dengan mengkorelasi antar skor item dengan rumus teknik korelasi *product moment* dinyatakan valid bila  $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$  (Sugiyono, 2016).

Hasil uji validitas kuesioner berdasarkan pengujian validitas kontruk telah selesai dan disetujui oleh para ahli, kemudian dilanjutkan dengan uji menggunakan rumus teknik korelasi *product moment* yang dibantu dengan program SPSS. Hasil uji validitas dengan menggunakan rumus teknik korelasi *product moment* didapatkan hasil  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ . Simpulan hasil yang didapatkan semua soal dari kuesioner telah valid. Hasil uji validitas terlampir (lampiran 6).

Uji Reliabilitas menurut Sugiyono (2016) merupakan indikator pengamatan atau kesamaan hasil pengukuran jika dilakukan secara berulang kali oleh siapa pun dan kapan pun. Kuesioner dikatakan reliabel jika memberikan hasil yang konsisten dalam pengukuran yang dilakukan berulang kali. Sebaliknya, kuesioner dikatakan tidak reliabel jika memberikan hasil yang berbeda-beda. Pada penelitian ini untuk mencari reliabilitas digunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan ketentuan dikatakan reliabel jika  $r > 0,6$ .

Hasil uji reliabilitas yang diperoleh nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,652. Nilai koefisien reliabilitas tersebut dapat disimpulkan bahwa semua kuesioner penelitian sudah reliabel, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen pengumpulan data. Hasil uji reliabilitas terlampir (lampiran 7).

## **G. Pengolahan dan Analisis Data**

### 1. Teknik pengolahan data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut (Notoatmodjo, 2012):

#### a. *Editing*

Secara umum *editing* adalah kegiatan untuk memeriksa kelengkapan atau kejelasan isian formulir atau kuesioner dari responden. Kuesioner yang sudah diisi oleh responden diperiksa kembali kelengkapan pengisian jawabannya oleh peneliti sebelum responden pulang, jika ada data belum terisi atau tidak jelas maka peneliti meminta responden untuk melengkapinya kembali.

#### b. *Scoring*

Dilakukan penilaian terhadap item-item yang perlu diberi penilaian atau skor. Penilaian pada pernyataan pengetahuan dimana pada soal yang dijawab benar akan diberikan nilai satu dan jawaban salah akan diberikan nilai nol.

#### c. *Tabulating*

Tahap terakhir yang dilakukan dengan memasukkan data yang telah diolah ke dalam tabel dan dikelompokkan sesuai dengan variabel yang diteliti untuk kemudian dilakukan interpretasi hasil pengolahan data.

#### d. *Coding*

Data dikelompokkan dengan pemberian kode pada masing-masing kategori. Setiap jawaban diberikan kode yang berbeda untuk memudahkan peneliti dalam proses pengolahan data. Pengetahuan diberikan kode dua apabila kategori kurang dengan nilai sama atau di bawah median. Pengetahuan diberikan kode satu apabila kategori baik dengan nilai di atas median. Keteraturan diberikan



kode dua apabila kategori tidak teratur dengan kunjungan kurang dari 8 kali dalam satu tahun. Keteraturan diberikan kode satu apabila kategori teratur dengan kunjungan sama atau di atas 8 kali dalam satu tahun.

e. *Entering*

Tahap memasukkan data yang telah diperoleh dan diberi kode kedalam tabel agar mudah untuk melakukan pengolahan data sesuai dengan analisis yang ditentukan.

2. Teknik analisis data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dan diinterpretasikan yang dinyatakan dalam bilangan persentase sebagai langkah awal dari keseluruhan analisis (Notoatmodjo, 2010).

a. Analisis univariat

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan pada setiap variabel dalam penelitian untuk mengetahui gambaran masing-masing variabel (Setiawan dan Saryono, 2011).

Analisis univariat digunakan untuk memperoleh gambaran pengetahuan dapat menggunakan rumus persentase menurut Arikunto (2010) yaitu sebagai berikut:

$$X = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : persentase pengetahuan

f : frekuensi jawaban benar

n : jumlah pertanyaan

Nilai pengetahuan dilakukan uji normalitas dengan menggunakan uji Kormogorov-Smimov. Hasil uji normalitas didapatkan sebaran data tidak normal karena nilai signifikan *p-value* sebesar  $0,000 < 0,05$ , dimana nilai  $p < 0,05$ . Nilai pengetahuan dikategorikan baik apabila nilai di atas median dan kurang apabila nilai sama atau di bawah median. Hasil uji normalitas terlampir (lampiran 8).

b. Analisa bivariat

Analisis ini merupakan analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis ini digunakan untuk membuktikan adanya hubungan antara pengetahuan ibu tentang posyandu dengan keteraturan menimbang anak umur 12-36 bulan ke posyandu. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji non parametrik sehingga uji yang digunakan adalah *Chi Square* dengan nilai  $p < 0,05$ .

Nilai  $p$  yang diperoleh adalah 0,000 yang artinya nilai  $p < 0,05$  menunjukkan adanya kemaknaan hubungan antar variabel. Hasil tersebut menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang posyandu dengan keteraturan menimbang anak umur 12-36 bulan ke posyandu. Hasil uji *Chi Square* terlampir (lampiran 9).

## **H. Etika Penelitian**

Penelitian yang dilakukan mengikuti aturan etik dan prinsip dasar penelitian. Sebelum dilakukan penelitian, diajukan ijin *Ethical Clearance* kepada Komisi Etik (LB.02.03/EA/KEPK/0138/2018) Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar. Subjek yang telah memenuhi syarat sebagai responden diberikan lembar persetujuan atau *informed consent* dan menandatangani surat pernyataan

lembaran persetujuan sebagai bukti kesediaan menjadi responden penelitian tanpa dicantumkan nama jelas atau hanya menggunakan inisial (*anonymity*). Subjek yang bersedia menjadi responden diberikan ucapan terimakasih dan diberikan imbalan sebagai pengganti waktu yang diluangkan untuk penelitian ini, yaitu berupa kenang-kenangan (*souvenir*). Penelitian ini mengutamakan kepentingan responden dan responden tidak dibebani biaya tambahan untuk pengambilan data yang dibutuhkan.